

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HASIL
IVA TEST SEBAGAI METODE DETEKSI DINI KANKER
SERVIKS DI PUSKESMAS KECAMATAN SETIABUDI
PERIODE MARET – MEI 2016**

Fritta Aulia Sari

Abstrak

IVA tes telah menjadi pemeriksaan alternatif selain *Pap Smear* untuk mendeteksi dini kanker serviks. Prosedur yang lebih mudah dan murah serta tingkat sensitivitas dan spesifisitas yang hampir sama dengan *Pap Smear* membuat IVA tes menjadi pemeriksaan tunggal untuk mendeteksi dini kanker serviks dalam metode “*See and Treat*”. Namun dalam suatu penelitian menyebutkan bahwa hasil positif palsu dari IVA tes masih relatif tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil IVA tes. Hasil IVA tes dibagi menjadi kategori positif dan negatif. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan penelitian potong lintang. Pemeriksaan IVA tes dilakukan pada 61 responden oleh bidan yang terlatih dengan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil penelitian menunjukkan 2 responden (3,3%) memiliki hasil IVA tes positif sedangkan 59 responden lainnya (96,7%) memiliki hasil IVA tes negatif. Hasil uji *Fisher Exact* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara gravida ($p\ value= 0,138$); usia ($p\ value=0,238$); episiotomi ($p\ value: 0,303$); kontrasepsi oral dan atau IUD ($p\ value: 0,515$); paritas ($p\ value= 1,000$); sirkumsisi pasangan seksual ($p\ value= 1,000$); riwayat pemeriksaan *Pap Smear* ($p\ value= 1,000$); inflamasi pada serviks ($p\ value= 1,000$); dan gejala awal kanker serviks ($p\ value= 1,000$) terhadap hasil IVA tes.

Kata Kunci: deteksi dini, kanker serviks, faktor, hasil IVA test

Kepustakaan: 44 (2000-2015)

**FACTORS RELATED TO THE RESULT OF VISUAL
INSPECTION WITH ACETIC ACID (VIA) AS AN EARLY
DETECTION OF CERVICAL CANCER AT PUSKESMAS
KECAMATAN SETIABUDI IN MARCH – MAY 2016**

Fritta Aulia Sari

Abstract

VIA test had been chosen as an alternative examination beside Pap Smear to detect cervical cancer. It was an easy and cheap procedure with sensitivity and specificity level almost similar to Pap Smear, which made VIA test as a single examination to detect cervical cancer in “See and Treat” program. However, research had found that the false positivity of VIA test was still relatively high. This research aimed to identify factors related to the result of VIA test as an early detection of cervical cancer. The result of VIA test was divided into positive and negative. This was an analytical research with a cross sectional study design. 61 women involved in this research selected with a purposive sampling method and got VIA tested by trained midwives. The data was analysed using Fisher Exact test. This research showed that 2 respondents (3,3%) had a positive VIA test result while the other 59 respondents (96,7%) had a negative results. The Fisher Exact test showed that there were no correlations between gravida (p value=0,138); age (p value=0,238); episiotomy (p value= 0,303); oral contraception and or IUD (p value= 0,515); parity (p value= 1,000); circumcision of sexual partner (p value= 1,000); history of Pap Smear examination (p value= 1,000); inflammation of the cervix (p value= 1,000); and early symptoms of cervical cancer (p value= 1,000) to the result of VIA test.

Keywords: early detection, cervical cancer, factors, result of VIA test

Bibliography: 44 (2000-2015)